

ABSTRAK

Khusnul Khotimah. Analisis Keberhasilan Program Perhutanan Sosial dan Strategi Pengembangan KUPS Madu KTH Mega Buana Desa Pacekke Kabupaten Barru. Dibimbing oleh **Hikmah** dan **Hasanuddin Molo**

Program Perhutanan Sosial adalah upaya pemberdayaan masyarakat sekitar hutan agar bisa mengelola hutan secara sah dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program Perhutanan Sosial berhasil dijalankan dan menyusun strategi pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Madu di KTH Mega Buana, Desa Pacekke, Kabupaten Barru. Penelitian ini dilakukan dengan metode mixmetod dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan deskripsi statistik sederhana dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini dikategori “cukup berhasil” yaitu dengan capaian indeks keberhasilan sebesar 62,8%. Dalam merumuskan strategi pengembangan KUPS Madu, menghasilkan beberapa rekomendasi, seperti mengembangkan produk madu khas lokal dengan kualitas tinggi untuk menjangkau pasar digital. Mengakses bantuan permodalan untuk peningkatan sarana produksi dan pengemasan. Diversifikasi produk olahan madu (misal: madu herbal, lilin lebah, propolis) untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu komoditas utama. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga riset atau universitas untuk pengembangan teknologi budidaya lebah.

Kata Kunci: *Perhutanan Sosial (PS), Tahapan Program Perhutanan Sosial, Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), Strategi Pengembangan KUPS*

ABSTRACT

Khusnul Khotimah. *Analysis of the Success of the Social Forestry Program and the Development Strategy of the Mega Buana Honey Farming Community (KUPS) in Pacekke Village, Barru Regency. Supervised by Hikmah and Hasanuddin Molo.*

The Social Forestry Program is an effort to empower communities surrounding forests so they can manage forests legally and sustainably. This study aims to evaluate the success of the Social Forestry program and develop a development strategy for the Honey Social Forestry Business Group (KUPS) in KTH Mega Buana, Pacekke Village, Barru Regency. This study was conducted using a mixed-method method with 15 respondents. Data collection techniques used questionnaires, interviews, and observations. Data analysis used simple statistical descriptions and SWOT. The results showed that this program was categorized as "quite successful" with a success index of 62.8%. In formulating the KUPS Honey development strategy, several recommendations were made, such as developing local, high-quality honey products to reach the digital market. Accessing capital assistance to improve production and packaging facilities. Diversifying processed honey products (e.g., herbal honey, beeswax, propolis) to reduce dependence on one main commodity. Establishing collaboration with research institutions or universities to develop beekeeping technology.

Keywords: *Social Forestry (PS), Stages of the Social Forestry Program, Social Forestry Business Groups (KUPS), KUPS Development Strategy*